

**EVALUASI PEAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN UNTUK PENGENDALIAN DIARE
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS PEGANDON KABUPATEN
KENDAL**

**FATINA FEBIYANTI-25000118130345
2023-SKRIPSI**

Di Indonesia, penyakit berbasis lingkungan termasuk diare, TBC, ISPA, cacangan, malaria, penyakit kulit, dan demam berdarah dengue lebih dari 80% menyerang anak di bawah usia lima tahun. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan termasuk sebagai bagian dari upaya puskesmas memerangi penyakit berbasis lingkungan. Permenkes No. 13/2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan. Terjadinya pandemi COVID-19 mengakibatkan terganggunya keberjalanan program klinik sanitasi di Puskesmas. Dari 30 puskesmas yang terdapat di Kabupaten Kendal, hanya 18 puskesmas dengan petugas pelayanan kesehatan lingkungan. Puskesmas Pegandon mengalami penurunan cakupan penanganan diare yang cukup signifikan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian kualitatif diperoleh melalui pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Puskesmas di Kabupaten Kendal sebanyak 30 Puskesmas di Kabupaten Kendal, sedangkan sampel yang diambil adalah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan sebanyak 1 Puskesmas yaitu Puskesmas Pegandon. Partisipan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh peneliti. Hasil penelitian pada aspek input tidak terdapat kekurangan berarti, namun hanya tersedia satu petugas kesehatan lingkungan. Sementara pada aspek proses terdapat kendala dari masyarakat yang merasa tidak membutuhkan tindakan konseling dan mengharapkan bantuan apabila petugas akan meaksanakan inspeksi dan intervensi ke rumah pasien. Kejadian ini menunjukkan kondisi masyarakat yang terkesan tidak peduli dan tidak memanfaatkan dengan baik program pelayanan kesehatan lingkungan yang tersedia sehingga sangat diperlukan peran petugas dan dinas terkait dalam mempromosikan program pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas.

Keywords: penyakit berbasis lingkungan, puskesmas, pelayanan kesehatan lingkungan